



Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2022

AUDIT
MONITORING
EVALUATION

**LAPORAN AUDIT MUTU INTRNAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA**



TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN TAHUN 2022

1. Identitas Ketua Pelaksana
Nama : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
Jabatan : Biro Evaluasi dan Kerjasama
2. Jangka Waktu : 10 Januari 2023 - 23 Januari 2023
3. Tempat : Program Studi Manajemen
4. Banyak Auditi : Ketua Program Studi Manajemen
Biro Akademik dan Kemahasiswaan
Dosen Program Studi Manajemen

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



Mia Christy Patricia, SE., MM

Jakarta, 31 Januari 2023

Ketua Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Menyetujui

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama



Mohammad Chaidir, SE., MM

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugrahnya maka Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sebagai salah satu program studi penyelenggara akademik STIE Kasih Bangsa telah berhasil menyusun Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022.

Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022 dilakukan untuk menjaga tanggungjawab dalam menjaga mutu internal Program Studi Manajemen. Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, selalu berusaha mengembangkan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (continuous quality improvement) dengan melaksanakan Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022.

Pada pelaksanaan Tahun 2022 ini, kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) mengadopsi sepenuhnya standar akreditasi BAN-PT sebagai instrumen audit yaitu parameter yang digunakan adalah 9 Standar yang ada pada Borang Akreditasi BAN PT. Hal ini dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan kesiapan Program Studi Manajemen dalam menghadapi akreditasi BAN-PT sehingga dapat mengetahui kekurangannya sejak awal. Selain itu, hasil kegiatan AMI ini dapat dijadikan bahan oleh Program Studi Manajemen untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja yang masih kurang. Sementara itu, bagi STIE Kasih Bangsa, hasil AMI ini dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan pembinaan atau memberikan penghargaan kepada Program Studi Manajemen sesuai dengan kinerjanya. Demikian yang dapat kami laporkan sebagai tindak lanjut kegiatan yang telah dilaksanakan, semoga dapat bermanfaat. Jakarta, 31 Januari 2023.

Jakarta, 31 Januari 2023

Ketua Panitia Pelaksana



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Kegiatan.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	5
A. Mekanisme Kegiatan.....	5
B. Jadwal Pelaksanaan Audit	5
C. Auditor dan Auditi Terlibat	5
D. Distribusi Standar yang Diaudit	5
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	7
A. Asesmen Lapangan	7
B. Hasil Audit Mutu Internal	8
BAB IV PENUTUP	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pasal 50 ayat (6) tentang otonomi perguruan tinggi, mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Bab II khusus menjelaskan tentang Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi. Pada Pasal 52 dicantumkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perguruan Tinggi wajib memiliki struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu mencakup proses penerapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan. Agar perguruan tinggi dapat mengembangkan dan melaksanakan proses penjaminan mutu akademiknya, maka Menristekdikti mengeluarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti). SPM-Dikti mencakup tiga sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). PD-Dikti mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. PD-Dikti berfungsi sebagai sumber informasi bagi lembaga akreditasi untuk melakukan akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi.

Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistemik, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan

kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan program studi manajemen di lingkungan STIE Kasih Bansa. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan program studi manajemen di lingkungan STIE Kasih Bansa dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI Program Studi Manajemen dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 38 standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen.

Audit Mutu Internal bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit Mutu Internal merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi sebagai bentuk refleksi evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi itu sendiri. Audit Mutu internal ini dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektifitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu yang ingin dicapai dan tertuang dalam Dokumen Mutu SPMI. STIE Kasih Bangsa sebagai Perguruan Tinggi yang mengutamakan terjaminnya mutu juga melaksanakan AMI secara periodik setiap tahunnya. Pimpinan STIE Kasih Bangsa memastikan bahwa penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SPMI yang ada. Selain itu, salah satu sasaran dari aktivitas pengimplementasian SPMI di STIE Kasih Bangsa adalah untuk mendorong terwujudnya akreditasi program studi yang lebih baik. Akreditasi program studi merupakan proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan harapan tersebut perlu dilakukan penilaian kinerja khususnya ditingkat satuan kerja akademik (program studi) melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit Mutu Internal di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Penjaminan Mutu melaksanakan AMI- secara bertahap dan sistematis. AMI dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi kinerja Program Studi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Dengan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan ini, Program Studi akan dapat mengetahui potret dirinya, baik kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, kemudian memperbaiki kinerjanya

sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik dalam akreditasi. Selain itu, evaluasi ini juga sebagai wujud penerapan konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous quality improvement*) dapat dijadikan pegangan dalam memberikan layanan akademik yang lebih baik dan profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya AMI adalah sebagai berikut:

1. Untuk memeriksa kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan dan standar yang telah ditetapkan program studi dan unit kerja penunjang akademik.
2. Untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa (indikator kinerja).
3. Untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.
4. Untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjaminan mutu.
5. Untuk membantu institusi/program studi/unit kerja lain dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.
6. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
7. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
8. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka reakreditasi.

C. Manfaat Kegiatan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan AMI Tahun 2022 ini dapat menjadi bagian dari pertanggungjawaban jurusan/prodi kepada publik tentang kinerjanya. Selain itu, hasil AMI ini akan dapat memberikan masukan kepada prodi tentang kinerjanya sehingga prodi dapat merumuskan program-program untuk memperbaiki kekurangannya. Jika hal ini dapat dilaksanakan secara kontinu melalui siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan, maka konsep perbaikan kualitas secara terus-menerus (*continuous improvement*) akan dapat direalisasikan untuk seluruh prodi yang ada di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Lebih lanjut, secara spesifik manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Diperolehnya rekomendasi peningkatan mutu bagi pimpinan dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan lembaga.
2. Salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI tahun 2022 (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan lainnya), misalnya:
 - a) Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang diharapkan;

- b) Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual, prosedur, dan instruksi kerja prodi;
- c) Kecukupan penyediaan sarana prasarana, sumber daya pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- d) Mengurangi resiko yang mungkin terjadi, seperti: resiko kualitas hukum, keuangan, strategi, kepatuhan, operasional, dan terutama risiko reputasi.

D. Ruang Lingkup

Agar proses audit mutu berjalan terarah dan sesuai dengan standar sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang diharapkan dapat menjadi peluang peningkatan dan perbaikan mutu, maka perlu menetapkan ruang lingkup audit. Dalam kegiatan audit internal pada siklus ini akan mengevaluasi standar sesuai SPMI. Berikut ini merupakan ruang lingkup audit :

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu
3. Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan dan Sarana Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Kegiatan

Tahapan dari Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen tahun 2022 meliputi: (1) penyiapan format isian dan instrumen audit, (2) penyampaian format isian dan instrumen yang akan digunakan ke masing-masing prodi, (3) perekrutan dan pelatihan calon auditor, (4) penugasan auditor untuk melaksanakan audit, (5) pelaksanaan audit, dan (6) pelaporan hasil audit. Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama membentuk panitia pelaksana Audit Mutu Internal Program Studi Manajemen Tahun 2022, dan untuk selanjutnya panitia ini bertanggungjawab penuh dalam pelaksanaan Audit Mutu Internal.

B. Jadwal Pelaksanaan Audit

Waktu dan tempat Audit Mutu Internal (AMI) akan dilaksanakan Tahun 2022 sesuai rencana pada tabel pelaksanaan.

No	Program Studi	Hari/ Tanggal	Tempat
1.	Manajemen	10 Januari 2023 - 23 Januari 2023	Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

C. Auditor dan Auditi Terlibat

Peran dan tanggungjawab seorang auditor adalah: 1) mengaudit sesuai lingkup audit; 2) melaksanakan tugas secara obyektif; 3) mengumpulkan dan menganalisis bukti; 4) melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yaitu salah satunya adalah menjaga kerahasiaan dokumen yang audit; dan 5) mampu menjawab pertanyaan.

Koordinator Auditor : Mohammad Chaidir, SE., MM (Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama)

Tim Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak (Biro Evaluasi)

Auditi : - Mia Chisty Patricia, SE., MM (Ketua Program Studi Manajemen)

- Muhammad Rizal, SE., M.Ak (Ketua LPPM)

- Sri Utami Nurhasanah, S.Pd (Kepala BAAK)

- Mohammad Raket Fardan (Kepala UPT)

D. Distribusi Standar yang Diaudit

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Program Studi	Ketua Program Studi Manajemen
2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama, Penjamin Mutu	Program Studi	Ketua Program Studi Manajemen

Standar yang di Audit	Unit Kerja	Auditi
3. Kemahasiswaan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
4. Sumber Daya Manusia	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
5. Keuangan Sarana Prasarana	Program Studi	Ketua Program Studi Manajemen Unit Pelaksana Teknis
6. Pendidikan	Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan	Kepala Biro Adminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan
7. Penelitian	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Pengabdian Kepada Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Luaran Capaian Tridharma	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Asesmen Lapangan

Pelaksanaan asesmen lapangan program studi manajemen dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023 antara auditor dengan ketua Program Studi Manajemen, ketua LPPM, Kepala BAAK dan Kepala UPT. Kegiatan pemeriksaan diawali dengan pemeriksaan laporan evaluasi diri prodi yang dituangkan dalam instrument AMI yang telah diisi prodi (desk evaluation) sebelum kunjungan dilakukan pada waktu yang disepakati. Kegiatan deskevaluation dilakukan oleh tim auditor dengan mengisi Daftar Tilik. Sebelum audit verifikasi dilakukan, tim auditor melakukan audiensi sebagai awal kunjungan dengan Ketua Program Studi Manajemen. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dokumen dan peninjauan lapangan. Tujuannya adalah untuk melakukan verifikasi informasi yang telah dibubuhkan oleh teraudit dalam isian instrument evaluasi diri. Data dan informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasil temuannya, apakah tergolong KTS (ketidaksesuaian) atau OB (observasi).



B. Hasil Audit Mutu Internal

1. Hasil Audit Mutu Internal Kesesuaian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KS/2022
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KESESUAIAN	Auditi : Mia Christy Patricia, SE., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
1	Program Studi Manajemen memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Manajemen telah memiliki Visi yang mencerminkan Visi STIE Kasih Bangsa dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data yang konsisten implementasinya.	Program Studi Manajemen memiliki Visi, Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan visi, misi, tujuan, dan strategi STIE Kasih Bangsa serta mendukung pengembangan program studi dengan data yang konsisten dalam implementasinya
2	Dalam penyusunan VMTS Program Studi Manajemen memiliki Mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan.	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Manajemen terdokumentasi dengan baik yang melibatkan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan mitra kerja)	VMTS Program Studi Manajemen disusun dengan melibatkan semua pemangku kepentingan baik internal dan eksternal berdasarkan hasil kajian kondisi saat ini, keunikan program studi manajemen, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masukan dosen atas hasil pembelajaran dan masukan dari pengguna lulusan dan mitra kerjasama melalui tracer study, form EEF dan survey kepuasan.
3	Program Studi Manajemen harus memiliki dokumen formal sistem tata	Program Studi Manajemen memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja	Ketua Program Studi Manajemen mampu melaksanakan 5 fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian,

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien,
4	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa	Program Studi Manajemen menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi yang mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	Program Studi Manajemen melaksanakan standar wajib yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan 38 Standar tambahan yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Program Studi Manajemen menetapkan indikator pencapaian yang tertuang di dalam rencana strategis program studi manajemen dan rencana operasional program studi manajemen sebagai monitor untuk ketercapaiannya.
5	Program Studi Manajemen telah menerapkan dokumen mutu (kebijakan, manual, standar, formulir)	Program Studi telah menerapkan dokumen mutu yang ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa dan dokumen mutu dapat diakses secara public access	Seluruh dokumen mutu dapat diakses oleh Masyarakat melalui website STIE Kasih Bangsa
6	Program Studi Manajemen memiliki kebijakan terkait pemasaran dan anggaran pemasaran yang digunakan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP Pemasaran, Anggaran Pemasaran dan Timeline Pemasaran untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP Pemasaran dan telah menetapkan anggaran pemasaran setiap tahun yang digunakan untuk kegiatan penerimaan mahasiswa baru

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
7	Program Studi Manajemen memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Manajemen telah memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing	Program Studi Manajemen telah memiliki pedoman penerimaan mahasiswa asing yang dapat digunakan untuk merekrut mahasiswa asing
8	Program Studi Manajemen menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Manajemen telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik	Program Studi Manajemen telah menetapkan apresiasi bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik dan non akademik yang dituangkan dalam pedoman non akademik
9	Program Studi Manajemen menetapkan bahwa Program Studi Manajemen wajib memiliki prestasi minimal berskala Lokal/Wilayah minimal 1 dalam 1 semester baik dibidang akademik dan non akademik	Mahasiswa Program Studi Manajemen atas nama dian harmonia mendapatkan juara 3 dalam lomba video competition berskala nasional	Program Studi Manajemen mendukung mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan lomba dan memberikan apresiasi berupa beasiswa bagi mahasiswa yang mendapatkan juara
10	Program Studi Manajemen memiliki pedoman tertulis tentang layanan kemahasiswaan yang mencakup ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan dalam	Program Studi Manajemen telah memiliki pedoman pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Program Studi Manajemen memiliki layanan pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan yang dikelola oleh biro kemahasiswaan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
11	Program Studi Manajemen memiliki jadwal kegiatan kemahasiswaan baik dibidang minat bakat dan penalaran	Program Studi Manajemen telah menyusun jadwal kegiatan kemahasiswaan dibidang minat bakat dan penalaran	setiap pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dibidang minat bakat dan penalaran dimonitoring langsung oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan
12	Program Studi Manajemen melakukan kegiatan penulurusan lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Manajemen telah melakukan kegiatan penulurusan lulusan maksimal adalah 6 bulan setelah kelulusan mahasiswa dan dilakukan kembali setelah 3 tahun dari kelulusan	Program Studi Manajemen telah menyusun jadwal untuk melaksanakan kegiatan penulurusan lulusan
13	Program Studi Manajemen memiliki layanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa dengan mengutamakan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	Program Studi Manajemen telah melaksanakan pelayanan prima dalam setiap layanan. Program Studi Manajemen memiliki layanan akademik dan nonakademik yang memuaskan bagi mahasiswa berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem informasi dan layanan keuangan	Program Studi Manajemen selalu melaksanakan kegiatan survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, layanan kemahasiswaan, layanan sistem informasi dan layanan keuangan dimana hasil survey tersebut digunakan sebagai monitoring, evaluasi serta menjadi masukan perbaikan dalam pelaksanaan layanan akademik dan nonakademik
14	Program Studi Manajemen memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen	Program Studi Manajemen telah memiliki rencana kenaikan jabatan fungsional dosen yang dimonitoring melalui portofolio dosen secara internal melalui odner portofolio dosen dan secara eksternal dimonitoring	Kenaikan jabatan fungsional dosen telah dimuat dalam Rencana Pengembangan Dosen (Resbangdos) dan dimonitoring setiap semester melalui beban kerja dosen di aplikasi suster dan dimonitoring secara internal melalui odner portofolio dosen

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		melalui aplikasi Sistem Informasi Terintegrasi "SISTER" Kemendikbudristek	
15	Program Studi Manajemen telah melaporkan pendapatan dan pengeluaran secara periodik	Program Studi Manajemen telah melaporkan seluruh pendapatan yang diterima dan pengeluaran secara transparan dan akuntabel	Laporan Keuangan telah disusun dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
16	Program Studi Manajemen menetapkan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik dan kurang mampu secara ekonomi, serta persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa setiap ada perubahan kebijakan tentang biaya pendidikan mahasiswa.	Program Studi Manajemen telah menetapkan kebijakan mengenai pemberian beasiswa dan pengajuan keringanan uang kuliah bagi mahasiswa yang memiliki kendala dibidang ekonomi	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menerima setiap permohonan keringanan uang kuliah untuk selanjutnya dievaluasi untuk diajukan kepada Biro keuangan.
17	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun minimal adalah Rp. 10.000.000	Total dana penelitian yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Manajemen adalah ...	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana penelitian setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Manajemen
18	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat dosen/ tahun minimal adalah Rp. 5.000.000	Total dana pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh STIE Kasih Bangsa untuk Program Studi Manajemen adalah..	STIE Kasih Bangsa telah menetapkan anggaran dana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya yang dialokasikan bagi Program Studi Manajemen

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
19	Program Studi Manajemen telah menetapkan kualifikasi kemampuan lulusan (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan	Program Studi (PS) Manajemen telah menetapkan kompetensi lulusan PS mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dimuat dalam buku kurikulum Program Studi Manajemen	Program Studi Manajemen telah menetapkan kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi kemampuan lulusan PS dan kompetensi abad 21 yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam CPL dengan melibatkan seluruh dosen dari bidang ilmu, stakeholder dan ahli yang kompeten serta terdokumentasi dalam buku kurikulum dan buku pedoman akademik Program Studi Manajemen telah menetapkan rumusan CPL mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi KKNI dan tuntutan abad 21 berupa 4C (Critical Thinking, Collaboration, Communication dan Creativity) yang dituangkan dalam RPS setiap Matakuliah
20	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Manajemen sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	Program Studi Manajemen sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan mengikuti masukan ataupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dengan melibatkan dosen, pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
21	Kurikulum yang berlaku di Program Studi Manajemen adalah kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE	Program Studi Manajemen menyusun kurikulum berbasis KKNI dan SNPT menggunakan pendekatan OBE dan telah	Struktur kurikulum Program Studi Manajemen telah memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
		tertuang dalam buku kurikulum Program Studi Manajemen dan Peta Kurikulum	dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
22	Karakteristik proses pembelajaran di Program Studi Manajemen dilaksanakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang mengedepankan aspek integrasi dan interkoneksi keilmuan.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Ketua Program Studi Manajemen menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran yang interkatif, holistik, integratif, saintifik, konstektual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa yang dikontrol melalui Rencana Pembelajaran Semester dan Berita Acara Perkuliahan
23	Program Studi Manajemen menyusun RPS yang minimal memuat: 1. nama prodi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen. 2. Capaian pembelajaran lulusan 3. Kemampuan akhir yang direncanakan 4. Bahan kajian 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Rencana pembelajaran semester ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	disediakan 7. Pengalaman belajar mahasiswa		
24	Dalam satu semester proses pembelajaran dilaksanakan selama 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semeste	Seluruh mata kuliah aktif di semester ganjil maupun semester genap telah terpenuhi pertemuannya sesuai dengan SKS	Program Studi Manajemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan serta memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan monev proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran
25	Dosen Program Studi Manajemen memiliki Beban Kerja Dosen minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS	Seluruh dosen Program Studi Manajemen telah memenuhi EWMMP yang dibuktikan dalam beban kerja dosen	Program Studi Manajemen memonitoring beban kerja dosen melalui aplikasi Sister
26	Program Studi Manajemen menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Program Studi Manajemen menyediakan sarana prasana yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa	Program Studi Manajemen menyediakan pembelajaran, penelitian, dan PkM yang terbukti efektif memenuhi aspek-aspek berikut: a) ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e- journal, ebook, e-repository, dll.), b) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan c) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	<p>Program Studi Manajemen dalam pengelolaan pembelajaran adalah:</p> <p>a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang accessible bagi semua sivitas akademika dan pemangku kepentingan. b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan dengan capaian pembelajaran. c. Menjaga dan meningkatkan</p>	<p>Program Studi Manajemen memiliki pedoman pengembangan kurikulum yang memuat Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan</p>	<p>Program Studi Manajemen memiliki pedoman implementasi kurikulum yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.</p> <p>Program Studi Manajemen telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan</p>
27	<p>Program Studi Manajemen memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan penelitian</p>	<p>Program Studi Manajemen telah memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan penelitian</p>	<p>LPPM STIE Kasih Bangsa telah menyusun SOP dan Tupoksi untuk kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa</p>
28	<p>Program Studi Manajemen menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan</p>	<p>Program Studi Manajemen telah menetapkan kelompok dosen peneliti yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan</p>	<p>Program Studi Manajemen telah menetapkan berdasarkan SK Ketua Program Studi kelompok dosen peneliti dibidang manajemen dan kewirausahaan</p>
	<p>Terdapat 1 penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen dan</p>	<p>Mahasiswa Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan penelitian dan</p>	<p>Beberapa dosen – dosen Program Studi Manajemen mewajibkan mahasiswa melakukan penelitian dan publikasi sebagai salah satu tugas akhir mata kuliah</p>

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Faktor Pendukung Keberhasilan
	minimal terpublikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi dalam 1 semester	dipublikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi	
29	Program Studi Manajemen menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi Manajemen telah menetapkan peta jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM telah menetapkan petaa jalan dan renstra Pengabdian Kepada Masyarakat
30	Program Studi Manajemen memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Program Studi Manajemen telah memiliki SOP dan Tupoksi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	LPPM STIE Kasih Bangsa telah menyusun SOP dan Tupoksi untuk kegiaitan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa
31	Dosen Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Dosen Program Studi Manajemen telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat minimal 1 kegitan/semester	Dosen Program Studi Manajemen mengintegrasikan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar nasional

Jakarta, 26 Januari 2023

Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

2. Hasil Audit Mutu Internal Tidak Sesuai

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/KTS/2022
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	HASIL AUDIT MUTU INTERNAL KETIDAKSESUAIAN	Auditi : Mia Christy Patricia, SE., MM

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program studi mendapatkan peringkat akreditasi baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul dari BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri.	Berdasarkan hasil akreditasi Program Studi Manajemen Pada Tahun 2019 dengan nomor 2169/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2019 belum mendapatkan akreditasi "B". Peringkat akreditasi Program Studi Manajemen saat ini adalah "C" akan tetapi telah dilakukan upaya peningkatan mutu diantaranya kualitas dosen, publikasi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	KTS Minor
	Program Studi Manajemen telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) yang memenuhi beberapa aspek sebagai berikut: A) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, B) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPM, C) Terlaksananya siklus penjaminan	Program Studi Manajemen telah melaksanakan SPMI (akademik dan non akademik) namun belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	mutu (siklus PPEPP), D)Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, E) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.		
	Program Studi Manajemen memiliki dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi.	Program Studi Manajemen belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala, saat ini hanya terdapat 1 dosen tetap Program Studi Manajemen dengan gelar Lektor, namun Program Studi Manajemen telah menyusun portofolio yang digunakan untuk memonitoring kenaikan jabatan akademik dosen dari asisten ahli ke lektor dan dari tenaga pengajar ke asisten ahli	KTS Mayor
	Dosen Program Studi Manajemen mengikuti kegiatan penunjang dalam bentuk pelatihan peningkatan kompetensi keahlian minimal 1 kali dalam 1 semester	Belum semua Dosen Program Studi Manajmen mengikuti kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi keahlian 1 kali dalam 1 semester	KTS Minor
	Terdapat minimal 1 dosen Program Studi Manajemen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat asional/internasional	Belum ada dosen program studi manajemen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat asional/internasional	KTS Minor

No	Pernyataan	Deskripsi Temuan Hasil Audit	Kategori Temuan Hasil Audit (OB/KTS Minor/KTS Mayor)
	Program Studi Manajemen memiliki kolaborasi penelitian antara dosen program studi manajemen dengan dunia usaha dan atau dengan dunia industri	Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Manajemen	KTS Minor
	Program Studi Manajemen memiliki realisasi atas kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki	KTS Minor
	Program Studi Manajemen memperoleh dana hibah penelitian yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Kegiatan penelitian di Program Studi Manajemen masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa	KTS Minor
	Program Studi Manajemen memperoleh dana hibah Pengabdian Kepada Masyarakat yang berasal dari pemerintah maupun pihak swasta	Dosen Program Studi Manajemen telah mengikuti hibah PKM yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek namun belum berkesempatan untuk mendapatkan hibah PKM	Observasi

Jakarta, 26 Januari 2023



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	Kode Dokumen :
	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA	STIE-KB/MNJ/SPMI/AMI/PTK-RTL/2022
	PROGRAM STUDI MANAJEMEN	Auditor : Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak
	PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) DAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	Auditi : Mia Christy Patricia, SE., MM

Deskripsi Uraian Temuan:

1. Program Studi Manajemen belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu.
2. Jumlah kerjasama internasional Program Studi Manajemen masih minim
3. Program Studi Manajemen belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala
4. Belum ada dosen Program Studi Manajemen yang menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
5. Belum adanya keterlibatan dunia usaha dan atau dunia industri dalam kegiatan penelitian yang dibuat oleh dosen Program Studi Manajemen
6. Belum adanya realisasi kerjasama dibidang penelitian dengan mitra kerjasama yang dimiliki
7. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Program Studi Manajemen masih sepenuhnya dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa

Akar Penyebab:

1. Program Studi Manajemen belum menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk menjadi eksternal benchmarking
2. Dosen Program Studi Manajemen belum ada yang memiliki publikasi jurnal nasional terakreditasi sinta 1/ sinta 2 dan jurnal internasional terakreditasi
3. Belum adanya penambahan jumlah kerjasama internasional yang dijalin oleh Program Studi Manajemen
4. Untuk menjadi visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional adalah dosen yang telah menempuh pendidikan S3 atau telah bergelar Profesor, sedangkan di Program Studi Manajemen hanya terdapat 1 Dosen yang bergelar S3

5. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen hanya melibatkan mahasiswa sebagai anggota peneliti belum adanya keterlibatan dengan dunia usaha dan dunia industri selain itu judul penelitian dan objek penelitian yang diambil oleh dosen program studi manajemen masih berfokus pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia
6. Realisasi kerjasama antara Program Studi Manajemen dengan Mitra Kerjasama masih didominasi dengan kerjasama pendidikan terkait penerimaan mahasiswa magang
7. Masih rendahnya minat Dosen Program Studi Manajemen untuk mengikuti hibah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek Dikti

Akibat :

1. Ketua Program Studi Manajemen akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking sesuai dengan kebutuhan program Studi Manajemen
2. Belum adanya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berskala internasional
3. Program Studi Manajemen belum memiliki dosen dengan jabatan fungsional akademik lektor kepala dan guru besar sehingga belum ada dosen Program Studi Manajemen yang bisa mengikuti ujian NIRA asesor BKD
4. Belum adanya dosen yang menjadi Visiting professor diperguruan tinggi nasional/internasional, dan atau menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional, dan atau memperoleh penghargaan atas prestasi dan kinerja ditingkat nasional/internasional
5. Minimnya keterlibatan dunia usaha dan dunia industri dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen sehingga sumber pendanaan penelitian program studi manajemen masih bersumber dari pendanaan internal
6. Belum ada realisasi kerjasama antara Program Studi Manajemen dengan Mitra Kerjasama dibidang penelitian sehingga belum ada penelitian Program Studi Manajemen yang diadopsi oleh dunia usaha/dunia industri
7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didominasi oleh sumber pendanaan internal, sehingga tidak semua pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Program Studi Manajemen dapat dibiayai oleh STIE Kasih Bangsa

Rekomendasi :

1. Program Studi Manajemen bisa mengajukan permohonan kepada PTS yang memiliki nilai SPMI terbaik sebagai external benchmarking

2. Ketua Program Studi Manajemen dapat menginstruksikan dosen atau mahasiswa untuk membantu menjalin kerjasama internasional dan memberikan penghargaan kepada dosen atau mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional
3. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pembuatan jurnal nasional terakreditasi sinta 1/sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi
4. Memberikan beasiswa pendidikan bagi dosen yang memiliki prestasi akademik dan non akademik untuk melanjutkan Studi S3
- 5-6 Mengajukan Proposal kepada berbagai dunia usaha/dunia industri untuk menjadi pihak ketiga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan atau mahasiswa Program Studi Manajemen
7. Memberikan pelatihan bagi dosen dibidang penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat dan untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan penghargaan bagi dosen yang lolos ke hibah yang diselenggarakan oleh DRPM Ristek

Rencana Tindak Lanjut :

1. Ketua Program Studi Manajemen akan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan external benchmarking sesuai dengan kebutuhan Program Studi
2. Mensosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa bahwasanya terdapat penghargaan bagi dosen dan mahasiswa yang berhasil menjalin kerjasama internasional
3. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penelitian untuk dosen yaitu 1 kali / 1 tahun akademik
4. Program Studi Manajemen akan mensosialisasikan kepada dosen terkait kebijakan pemberian beasiswa bagi dosen yang ingin studi lanjut
- 5-6 LPPM menyusun template proposal yang dapat digunakan oleh dosen Program Studi Manajemen untuk dikirim kepada dunia usaha/ dunia industri terkait kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
7. Menetapkan jadwal pelatihan terkait penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat agar lolos dalam hibah yang diselenggarakan oleh DRPM yaitu 1 kali / 1 tahun akademik Ristek

Jakarta, 26 Januari 2023



Ratna Mutu Manikam, SE., M.Ak

Auditor

Pelaksanaan Audit Mutu Internal pada tahun 2022 juga mengevaluasi ketercapaian Rencana Strategis Renstra untuk Periode 2022-2026 dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas input didasarkan pada masukan calon mahasiswa baru. Tahun 2022/1 jumlah pendaftar di STIE Kasih Bangsa sebanyak 1312 dimana dari total pendaftar tersebut untuk siswa- siswi yang mendaftar ke Program Studi Manajemen sebanyak 768. Berdasarkan jumlah pendaftar maka didapatkan rasio sebesar 1: 18 yang berarti bahwa peluang menjadi mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus berkompetisi dengan 18 orang pesaing lainnya. Meningkatnya jumlah pendaftar dari tahun sebelumnya membuat persaingan menjadi mahasiswa STIE Kasih Bangsa semakin ketat. STIE Kasih bangsa menyelenggarakan Program Beasiswa yang dapat diikuti oleh calon mahasiswa baru dengan nilai rapor minimal 82. Pada tahun akademik 2022/1 terlihat jumlah mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Sementara diatas 3.00 adalah sebanyak 11 orang orang dan yang memiliki IPS dibawah 3.00 adalah sebanyak 13 orang pada tahun sedangkan pada tahun akademik 2022/2 jumlah mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi Sementara diatas 3.00 adalah sebanyak 9 orang dan IPS dibawah 3,00 adalah sebanyak 7 orang.
2. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berupaya merelaksasi kurikulum dan terbuka dengan paradigma- paradigma baru. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa bertransformasi menjadi lebih dinamis dengan menciptakan terobosan pembelajaran dan membangun iklim kompetitif untuk meningkatkan daya saing. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusannya megacu pada Education 4.0. Pada Education 4.0 akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum yang berupa literasi daya, literasi teknologi, literasi manusia (keterampilan, kelincahan dan kematangan budaya, entrepreneurship dan intership). Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa membangun ekosistem merdeka belajar dan memanfaatkan materi serta media yang terbuka luas dengan tetap memperhatikan kaidah dan intergritas akademik. Salah satu terobosan pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen adalah memiliki matakuliah Inkubasi Bisnis berjenjang dari matakuliah inkubasi bisnis I yang dimulai di semester 2 sampai dengan inkubasi bisnis V di semester 6 dimana matakuliah ini bersinergi dengan program unit bisnis mahasiswa. Program Studi Manajemen membuka kesempatan kepada mahasiswa dari program studi lain untuk mengikuti matakuliah inkubasi bisnis I sampai dengan inkubasi bisnis V sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program Inkubasi Bisnis adalah kesatuan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha, mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing sekaligus menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Program Inkubasi Bisnis STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem kewirausahaan yang memungkinkan perkembangan berkembang

startup di Indonesia di kalangan mahasiswa. Diharapkan program ini dapat merangsang dan menciptakan embrio startup digital baru serta mempercepat perkembangan startup digital di Indonesia. Secara sederhana, inkubator start-up dapat dikatakan sebagai suatu tempat yang menyediakan fasilitas bagi percepatan penumbuhan wirausaha melalui sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan base kompetensinya.

3. Kegiatan belajar mengajar mahasiswa tidak menjadi satu-satunya komponen keberhasilan melainkan ada komponen lain seperti dosen. Kehadiran tenaga pendidik didalam kelas menjadi salah satu kunci keberhasilan proses penyampaian materi yang dapat dievaluasi melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kehadiran tenaga pendidik di kelas telah mencapai 100% pada tahun akademik 2022/1 dan kehadiran tenaga pendidik dikelas pada tahun akademik 2022/2 telah mencapai 100%. Ratio ideal dosen diperoleh dengan membandingkan jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah dosen. Jumlah dosen Program Studi Manajemen sebanyak 9 orang. Berdasarkan tabel Mahasiswa aktif tahun akademik 2022/2023 jumlah mahasiswa aktif adalah sebanyak 96 orang maka ratio ideal dosen tahun akademik 2022/2023 adalah 1:15. Dapat diartikan bahwa ratio ideal dosen masih sangat kurang dan harus ditingkatkan kembali. Dosen sebagai unsur penting dalam perkuliahan tentunya harus dievaluasi berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa. Berdasarkan tabel evaluasi dosen terkait kegiatan pembelajaran dikelas dapat dilihat bahwa dosen dengan tingkat pencapaian memuaskan dengan nilai terendah adalah 3.00 pada mata kuliah Seminar Perpajakan dan nilai tertinggi adalah 3.79 pada mata kuliah Manajemen Kredit Pada tahun akademik 2022/1 serta pada tahun 2022 /2 tingkat pencapaian dosen bernilai memuaskan dengan nilai terendah adalah 3.07 pada mata kuliah Seminar Manajemen Keuangan dan nilai tertinggi adalah 3.99 pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi II
4. Peningkatan softskill mahasiswa terus dilakukan, seperti terlibatnya mahasiswa dalam kegiatan E-seminar Nasional yang diselenggarakan oleh LPPM STIE Kasih Bangsa. Penguasaan bahasa asing menjadi modal yang utama agar dapat bersaing di dunia kerja. Apalagi adanya perdagangan bebas, memberi kesempatan pada negara-negara asing untuk membuka usaha di Indonesia, yang menyebabkan peluang bisnis dan peluang kerja semakin ketat. Hanya sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing yang mendapat kesempatan yang besar untuk dapat bersaing mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. STIE Kasih Bangsa mengadakan laboratorium Bahasa Inggris bagi mahasiswa aktif STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa terutama pada speaking, listening dan writing. Kemampuan softskill mahasiswa semester 1 di angkatan 2022 dilakukan pada mata kuliah Pengantar Aplikasi Komputer dimana 80% pembelajaran dilakukan dengan metode Project Based Learning, dimana mahasiswa mempraktikkan langsung sesuai dengan project yang telah ditugaskan, selain itu kemampuan bahasa asing mahasiswa semester 1 angkatan 2022 dilakukan pada mata kuliah bahasa Inggris dimana kombinasi pembelajaran dilakukan dengan 40% teori dan 60% dengan praktik.

5. Masa studi mahasiswa Program Studi Manajemen tahun akademik 2022/2023 belum dapat dilihat karena mahasiswa semester 8 sedang melaksanakan program skripsi adapun jumlah mahasiswa yang menempuh skripsi adalah sebanyak 18 orang. Keaktifan mahasiswa dalam program yang diselenggarakan oleh dikti salah satu contohnya adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program ini merupakan salahsatu ajang yang setiap tahunnya diselenggaraan serta mendapatkan dana hibah sebagai realisasi dari program yang telah digagas. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sedang melakukan persiapan untuk mengikuti PKM tersebut sehingga pihak akademik melakukan sosialisasi kepada para mahasiswa dan dosen terkait PKM dan para dosen Program Studi Manajemen memberi arahan kepada mahasiswa terkait produk yang akan dibuat. Serapan lulusan merupakan hal yang paling dilihat oleh banyak pihak terutama masyarakat. Serapan lulusan Program Studi Manajemen adalah 100% sesuai dengan data tracer study yang diolah oleh pihak akademik. Data tracer study yang dimiliki oleh pihak akademik juga memberikan informasi terkait kesesuaian bidang kerja dan kepuasan pengguna lulusan. Mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2015 – angkatan 2017 memiliki kesesuaian bidang kerja sebesar 90% sehingga masih diperlukan bimbingan dan arahan dari dosen, pihak akademik dan pihak- pihak yang terkait untuk mendorong mahasiswanya bekerja sesuai dengan bidangnya sehingga dapat memberikan citra yang baik bagi STIE Kasih Bangsa
6. Dosen Program Studi Manajemen STIE Kasih bangsa sebanyak 9 dosen dengan dosen berlatar belakang pendidikan S2 sebanyak 8 orang dan dosen yang sedang melanjutkan studi S3 sebanyak 1 orang. Berdasarkan tabel 24 dapat disimpulkan bahwa jumlah dosen Program Studi Manajemen dengan latar belakang pendidikan S2 adalah 100%.Dosen Program Studi Manajemen pada tahun 2022/2023 mengikuti kegiatan seminar lokal dan nasional yang diselenggarakan oleh berbagai instansi. Jumlah kegaitan seminar yang diikuti oleh dosen program studi Manajemen di tahun akademik 2022/2023 dalah sebanyak 6 kegiatan
7. Jumlah penelitian selama tahun akademik 2022/2023 adalah sebanyak 19 kali. Pengabdian kepada masyarakat selama tahun 2022/2023 pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring (online) adapun kegiatan yang dilakukan dengan menyelenggarakan webinar nasional. Jumlah kegiatan webinar nasional dilaksanakan sebanyak 14 kali dan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan donor darah.
8. Berdasarkan tabel infrastruktur maka fasilitas e-learning, edukasi pasar modal, CCTV serta Bussines Center masih dalam proses perencanaan. Penambahan Fasilitas Olahraga yaitu Lapangan sudah terealisasi dan Ruang server telah tersedia dengan baik. Fasilitas perpustakaan terus dikembangkan dengan melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia dengan mendirikan BI Corner. Pemeliharaan dan perbaikan terus dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis yaitu Ruang E-seminar, membuka ruang terbuka hijau, perbaikan lahan parkir, perbaikan taman depan, pemeliharaan dan perbaikan ruang kelas, peningkatan akses internet bagi mahasiswa dan dosen, perbaikan MCB Panel Listrik.

BAB IV PENUTUP

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini terus melakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu (SPMI) dalam bidang akademik dan nonakademik. Penerapan SPMI tersebut dilakukan dengan mengikuti siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan standar. STIE Kasih Bangsa menetapkan 38 (tiga puluh tujuh) standar yang wajib dilaksanakan oleh Program Studi Manajemen. Pelaksanaan standar SPMI yang dimiliki STIE Kasih Bangsa harus dimonitoring dan dievaluasi agar dapat diketahui kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya di unit kerja. Untuk mengetahui kesesuaian atau ketidaksesuaian pelaksanaan standar SPMI, maka STIE Kasih Bangsa melakukan audit internal terhadap program studi manajemen. Dengan demikian, AMI bukanlah asesmen/penilaian melainkan pencocokan kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan suatu kegiatan atau program.

Program Studi Manajemen melaksanakan sistem penjaminan mutu sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT, Permenristek Dikti No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi Pelaksanaan, Pengendalian Pelaksanaan, dan Peningkatan (PPEPP) Standar SPMI STIE Kasih Bangsa. Kelima langkah tersebut harus dilaksanakan secara internal oleh perguruan tinggi. Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI), yaitu memeriksa pemenuhan standar pada tahap pelaksanaan standar SPMI yang dilaksanakan setiap semester. Pelaksanaan AMI menjadi salah satu instrument evaluasi yang dilakukan untuk menemukan (assesment), mendiagnosa, dan memetakan persoalan dan pencapaian kinerja pada satu periode tertentu. Oleh karena itu, setiap tahun AMI rutin dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa yang bertujuan untuk memeriksa penerapan SPMI, memeriksa kesesuaian penerapan dengan persyaratan SPMI, menilai gap antara pelaksanaan kegiatan dengan standar SPMI yang diterapkan. Sehingga dapat memberi gambaran secara nyata perkembangan dan perubahan kinerja Program Studi Manajemen. AMI dilakukan dengan melihat bukti pelaksanaan standar yaitu seluruh dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan AMI menggunakan check list sesuai dengan standar SPMI untuk memotret pelaksanaan standar secara keseluruhan